



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK ANAK
USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga Kabupaten
Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan¹, Nur Saadah²

Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan

Mahasiswa Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

jasnonebo21@gmail.com

19204030038@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Learn from home membawa dampak yang beragam terhadap perkembangan anak usia dini. Perubahan yang signifikan terhadap *habitual* keseharian menghadirkan banyak laporan atas penurunan perkembangan anak terutama pada semangat belajar, dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah upaya untuk mendeskripsikan alternatif model layanan bimbingan konseling anak usia dini di TK Al Fatih Desa Pagarantonga pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan teori Milles dan Huberman, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *verivication*. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai uji keabsahan data. Hasil penelitian ditemukan bahwa bimbingan model konseling *client-centered* dengan melakukan layanan informasi, konseling individu, komunikasi, dan perhatian merupakan sebuah elaborasi yang solutif dari praktisi konselor atau pembimbing untuk mengambil langkah yang preventif dan kuratif mengatasi masalah yang dapat menghambat perkembangan anak selama pembelajaran *learn from home*.

Kata Kunci: Model Bimbingan Konseling, Anak Usia Dini, Pandemi Covid-19



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Learn from home has various impacts on early childhood development. Significant changes to daily habits have led to many reports of a decline in children's development, especially in the enthusiasm for learning and the social and emotional development of early childhood. The purpose of this study is an attempt to describe an alternative model of early childhood counseling counseling service at Al Fatih Kindergarten, Pagarantonga Village during the Covid-19 pandemic. The research method used qualitative with a case study approach. Collecting data through the stages of observation, interviews, and documentation. Data management is carried out using Milles and Huberman's theory, namely data reduction, data display, and verification. To obtain accurate data, researchers used triangulation techniques as a test of data validity. The results of the study found that the guidance of a client-centered counseling model by providing information services, individual counseling, communication, and attention is a solution elaboration of the practitioner counselor or mentor to take preventive and curative steps to overcome problems that can hinder children's development while learning from home.

Keywords: Counseling Guidance Model, Early Childhood, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 adalah memori bersejarah bagi dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Sebagai usaha preventif meluasnya penyebaran covid-19 di Indonesia, pemerintah menetapkan beberapa aturan agar meminimalisir pertambahan kasus positif covid-19 yang mengalami eskalasi yang sangat signifikan. Salah satu aturan itu adalah penetapan *social distancing* disegala sektor atau bidang khususnya sektor Pendidikan, yang dijabarkan dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang perubahan sistem pembelajaran di Indonesia. Tepat pada bulan Maret 2020 seluruh tingkat satuan pendidikan mulai dari PAUD sampai pada perguruan tinggi melakukan model



pembelajaran Jarak Jauh atau *learn from home*.¹ Artinya, pembelajaran yang awalnya dilakukan di lingkungan sekolah, bersama guru dan teman sekelas, kini terasa berbeda dengan kesunyian yang mengisi ruang-ruang kelas di sekolah. Setiap anak wajib melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing yang dibimbing oleh orang tua dan guru.

Learn from home menjadi *topic trending*, seakan tidak ada habisnya untuk diperbincangkan. Setiap sudut dunia pendidikan menjadi perhatian publik. Hal ini disebabkan oleh suasana belajar formal yang dilakukan setiap harinya di sekolah kini menjadi suasana non formal yaitu pembelajaran di rumah dan bersama orang tua. Terkhusus pada tingkat satuan pendidikan anak usia dini di rentang usia 0 sampai 6 tahun merupakan hal penentu karakter anak sekaligus masa sensitif pada tumbuh kembang anak. Oleh karena itu masa ini membutuhkan perhatian penting dari lingkungan sekitarnya yaitu antara guru dan orang tua. Pembelajaran jarak jauh menimbulkan kekhawatiran dari banyak pihak, baik itu pihak keluarga maupun pihak pendidikan. Keterbatasan sumber daya manusia, keahlian pada penggunaan teknologi, dan jarak menjadi salah satu problematika yang ditemui dalam lembaga pendidikan.²

Pembelajaran jarak jauh dengan berbagai keterbatasan membawa pengaruh besar terhadap efektifitas dan pencapaian standar tumbuh dan kembang anak. Fungsi utama pendidikan anak usia dini adalah mendidik dengan memprioritaskan tumbuh kembang anak dari berbagai aspek, meliputi perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik dan motorik, perkembangan agama dan moral, serta perkembangan sosial emosional anak usia dini.³ Pencapaian tingkat perkembangan

¹ I N Sholihah and T Handayani, "Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Bimbingan Klasikal Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj)," in *Prosiding Seminar & Lokal Nasional Bimbingan Dan Konseling (JATIM: PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY, 2020)*, 50–58.

² Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan 2*, no. 1 (2021): 208–18.

³ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD* (Yogyakarta: Diva Press, 2010).



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

tersebut dilakukan untuk memberi kematangan dalam mempersiapkan diri anak memasuki tingkat pendidikan dasar, seperti isi dari undang undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 4.⁴ Oleh karena itu perlu usaha maksimal dalam pelayanan pendidikan dari pihak lembaga PAUD tanpa mengenal segala keterbatasan yang dihadapi pada masa pandemi covid-19 yang menggunakan model pembelajaran jarak jauh.

Transformasi model pembelajaran menimbulkan dampak positif sekaligus dampak negatif bagi perkembangan anak usia dini. *Learn and play from home* memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa orang tua merupakan figur sentral dalam berkontribusi mengembangkan kecerdasan anak. Hal ini sejalan dengan ajaran agama Islam bahwa madrasah pertama seorang anak berada di rumah sendiri, dan orang tua adalah pemeran utama dalam membentuk karakter anak.⁵ Dibalik dampak positif ada dampak negatif yang harus diwaspadai supaya tumbuh kembang anak tetap berjalan optimal. Pada hakikatnya pembelajaran di sekolah menjadi sarana untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak. Namun, pembelajaran jarak jauh menjadi penghalang anak untuk bersosialisasi secara langsung dengan guru, dan teman-teman sekolah. Mursid mengungkapkan bahwa aspek sosial emosional adalah poin utama dalam menyiapkan kematangan anak untuk masuk ke sekolah dasar.⁶

Beberapa peneliti terdahulu memperoleh data bahwa terdapat berbagai problematika dari berbagai aspek selama proses pembelajaran masa pandemi covid-19.

⁴ dan A. Said Hasan Basri Hayatul Khairul Rahmat, Ela Nurmalasari, "Implementasi Konseling Krisis Terintegrasi Sufi Healing Untuk," in *Prosiding Pit Ke-5 Riset Kebencanaan Iabi Universitas Andalas* (Padang: Universitas Andalas, 2018), 671–78.

⁵ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran* (Sumbersari Moyudan Sleman: Lintang Books, 2019).

⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016).



Model pembelajaran *learn from home* menjadikan peran guru yang selama ini dilakukan di sekolah berpindah fungsi pada lingkungan keluarga. Rumah menjadi pusat utama dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan rentan terhadap psikosomatis, berupa gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi seperti kecemasan dan stress yang seharusnya dapat dicegah melalui kegiatan sosial di lingkungan sekolah.⁷

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan Syahrída, bahwa pembelajaran yang dilakukan dari rumah membatasi interaksi sosial yang menjadi penghalang dalam membangun karakter anak. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Syahrul dan Hafizah menemukan efek negatif perkembangan sosial emosional anak usia dini selama proses pembelajaran model *learn from home*. Karena interaksi yang dilakukan sehari-hari hanya ranah lingkungan keluarga saja, membatasi ruang anak untuk bereksplorasi, yang kemudian terjadi penurunan perkembangan sosial emosional anak.⁸ Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada akhir Maret 2020 didapatkan bahwa 60% dari Forum Anak Nasional tidak menyukai model pembelajaran *learn from home*.⁹ Hal tersebut berpengaruh terhadap capaian perkembangan dari berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, fisik motorik, moral, seni, bahasa, dan sosial emosional anak usia dini.

Beranjak dari permasalahan di atas, pihak lembaga PAUD memegang peran sebagai pendidik yang harus memfasilitasi dan mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan anak. Bimbingan dan konseling salah satu upaya untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dapat menghalang pertumbuhan dan

⁷ Anita Wardani and Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19" 5, no. 1 (2021): 772–82.

⁸ Syahrul and Nurhafizah, "Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 683–96.

⁹ Setiyo Utoyo and Gorontalo, "Mirror of Effect Dalam Perkembangan Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Covid-19," *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. September (2020): 147–57.



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

perkembangan anak sebagaimana disebut di atas.¹⁰ Hal tersebut senada dengan Siti Khofiyah dalam penelitiannya menemukan bahwa bimbingan konseling islam yang dilakukan dengan teknik biblioterapi dapat membantu perkembangan agama dan moral anak usia dini.¹¹ Anggia Evitarini dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pelayanan bimbingan konseling membawa perubahan signifikan terhadap pengembangan karakter cerdas anak usia dini.¹² Sholahuddin menyatakan bahwa titik bidik dari sebuah lembaga pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk generasi muda yang berkualitas yang didasari dengan perkembangan dari tujuh aspek, yaitu fisik motorik, seni, bahasa, agama, moral, sosial, dan emosional.¹³

Layanan bimbingan konseling pada lembaga PAUD merupakan *problem solving* dari berbagai faktor negatif model pembelajaran *learn from home* pada masa pandemi covid-19. Sebagaimana yang dijelaskan di atas, bimbingan konseling membantu mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan mengoptimalkan perkembangan anak. Anak akan medapat layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru, sebagaimana peran guru yang tercantum dalam UU Sitem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 bahwa selain menjadi fasilitator, guru juga berperan sebagai konselor.¹⁴ TK Al Fatih yang terletak di Desa Pagaran Tonga Kecamatan

¹⁰ Latifun, *Psikologi Konseling*, IV (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2015).

¹¹ Siti Khofiyah, "Bimbingan Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Dalam Pembiasaan Sholat Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Melati Trisula Sidoarjo," in *Skripsi* (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019), 105.

¹² Anggia Evitarini, "Pengembangan Karakter Cerdas Melalui Bimbingan Dan Konseling Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam Sarana Bhakti," *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2019): 1.

¹³ M Sholehuddin, "Emproving Disatvantaged Kindergartnes Through Guidance-Based Teaching," *Jurnal Education* 4 (2016).

¹⁴ Kemendikbud, "UUD SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.



Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara adalah lembaga pendidikan anak usia dini dengan visi dan misi mewujudkan generasi cerdas, kreatif, aktif, dan sholehah melalui pelayanan pendidikan karakter, juga mengalami tantangan serupa dengan lembaga PAUD pada umumnya.

PAUD menghadapi berbagai problematika akibat model pembelajaran *learn from home*, untuk mengatasi dan mencegah faktor negatif yang diakibatkan oleh sistem pendidikan pada masa pandemi covid-19, lembaga mengupayakan pendidikan dengan memasukkan layanan bimbingan konseling pada pembelajaran. Menyesuaikan kondisi covid-19, TK Al Fatih menggunakan berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas/daftar kegiatan anak bersama orang tua di rumah, masuk kelas 2 kali seminggu dengan mematuhi protokol kesehatan (menjaga jarak, masuk dengan jadwal yang ditetapkan, ruangan terbuka, memakai masker, mencuci tangan, dan batas maksimal peserta dalam pembelajaran adalah 10 orang). Berikut ini akan dikaji tentang model layanan bimbingan konseling yang dilakukan TK Al Fatih Desa Pagarantonga selama proses pembelajaran *learn from home* pada masa pandemi covid-19. Dengan tujuan sebagai wawasan keilmuan bagi lembaga pendidikan anak usia dini, orang tua dan masyarakat dalam mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui bimbingan konseling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Problematika permasalahan pendidikan usia dini pada masa pandemi covid-19 yang ditemukan dari berbagai sumber, dan model pembelajaran dengan pelayanan bimbingan konseling yang dilakukan TK Al Fatih Desa Pagarantonga Kabupaten Mandailing Natal menjadi sorotan untuk dapat dipublikasikan sebagai model dan inovasi bagi masyarakat dalam menciptakan pelayanan bimbingan konseling dalam



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

proses pembelajaran anak usia dini. Data yang diperoleh dari civitas TK Al Fatih seperti guru, kepala sekolah, dan murid dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dideskriptifkan dalam bentuk teks narative. Proses analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu:¹⁵ (1) *Data Reduction* data dengan merangkum, memilah dan memilih data. (2) *Data Display* dalam bentuk teks narative. (3) *Ferivication*, yaitu proses analisis data yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data umum ke data khusus selama penelitian berlangsung. Adapun usaha untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai perbandingan dan pengecekan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya bimbingan konseling yang dilakukan TK AL Fatih menyatu dalam kurikulum pembelajaran. Pelayanan bimbingan konseling anak usia dini tidak sama dengan pelayanan bimbingan konseling di tingkat pendidikan lanjut seperti SD dan seterusnya. Bimbingan konseling yang dilakukan di TK Al Fatih bertujuan untuk mengantisipasi segala dampak negatif yang dapat ditimbulkan saat proses pembelajaran model *learn from home*, dan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dari berbagai aspek perkembangan. Hal ini selaras dengan pengertian bimbingan konseling yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto bahwa pelayanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi diri, memahami diri, menyesuaikan diri sehingga

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).



tercapainya perkembangan secara optimal melalui pola sosial berupa penyesuaian diri individu dengan lingkungan di ruang lingkup sekolah, keluarga, dan masyarakat.¹⁶

Dalam hal ini layanan bimbingan konseling yang dilakukan TK Al Fatih diperuntukkan bagi semua peserta didik dan menyatu dalam proses pembelajaran. Layanan bimbingan konseling yang diterima anak didik TK Al Fatih pada masa pandemi covid-19 sebagai stimulasi untuk dapat mencapai perkembangan secara optimal. Pembelajaran *learn from home* menjumpai berbagai tantangan yang sekali-kali menimbulkan jenuh dan malas belajar sehingga mengalami stres yang sensitif terhadap psikosomatis. Bimbingan konseling merupakan suatu proses berkelanjutan yang pelaksanaannya bukan secara kebetulan, bukan insidental yang tidak disengaja, namun sistematis dan terarah pada tujuan tertentu. Bimbingan konseling anak usia dini merupakan hubungan antara guru dan anak didik yang bersifat membantu, memberi nasihat, sebagai pencegahan dan *problamesolving*, mencapai tumbuh kembang anak secara optimal.

Dalam konteks anak usia dini, pengertian bimbingan konseling lebih menekankan pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam aspek nilai-nilai moral dan keagamaan, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif. Dengan demikian, hakikat bimbingan konseling anak usia dini yang dilakukan di TK Al Fatih Desa pagarantonga adalah upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor yaitu guru kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sendiri, dan bertindak dengan baik sesuai perkembangan pada tingkat usianya. Oleh karena itu peran bimbingan konseling anak usia dini sangat dibutuhkan terkhusus pada masa pandemi covid-19 yang menggunakan model pembelajaran *learn from home*.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia, 2018).



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

Peran Bimbingan Konseling AUD Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Al Fatih

Menurut W.S. Winkel peran bimbingan konseling ada tiga yaitu: *Vocational Guidance*, *educational Guidance*, dan *personal cosila*.¹⁷ Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, bahwa ketiga peran tersebut tidak jauh dari gambaran peran guru sebagai konselor yang di tunjukkan oleh TK Al Fatih dalam pelayanan bimbingan konseling selama covid-19, yaitu:

1. *Vocational Guidance*

Artinya, layanan bimbingan konseling yang dilakukan berperan sebagai pembimbing bagi anak didik dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan perkembangannya.

2. *Educational Guidance*

Artinya, layanan bimbingan koseling berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam mencapai perkembangan anak usia dini sesuai tahap perkembangannya.

3. *Personal-cosial Guidance*

Artinya, layanan bimbingan konseling yang dilakukan TK AL Fatih berperan sebagai pembimbing dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dalam diri yang membawa individu pada gangguan mental anak usia dini.

Peran konselor dalam bimbingan konseling tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses ini terjalin ketika adanya koneksi atau stimulus respon antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan peran layanan bimbingan konseling yang telah di jelaskan di atas, dapat disingkat bahwa layanan bimbingan konseling anak usia dini

¹⁷ W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah* (Jakarta: Gramedia, 1978).



di TK Al Fatih berperan sebagai pencegah juga sebagai solusi bagi masalah yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Model Layanan Bimbingan Konseling Client-centered

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, model layanan bimbingan konseling yang dilakukan TK Al Fatih pada masa pandemi covid-19 terpaku pada teori *client-centered*, dimana model layanan tersebut berpusat pada peserta didik yang dapat bergerak secara bebas. Artinya, proses pendidikan berlangsung sesuai dengan cara yang dibutuhkan dan diinginkan oleh siswa. Dalam hal ini proses belajar dengan metode *client-centered* sebagai pembelajaran mandiri. Peserta didik menjadi subjek, yang berperan aktif dalam merancang, mengatur dan mengontrol, serta bertanggung jawab terhadap keinginan yang dikehendaki oleh peserta didik. Proses tidak bergantung pada subjek maupun pada metode instruksional, melainkan kepada siapa yang melakukan proses belajar. Belajar yang berpusat pada siswa sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik.

Secara psikologi, *client-centered* menganggap bahwa individu memiliki kapasitas untuk menghayati kesadaran dalam mengadakan penyesuaian diri, dan mampu membangkitkan diri dari ketidak sesuaian. Secara filosofis individu dipandang memiliki kapasitas untuk membimbing, mengatur, dan mengontrol dirinya sendiri, apabila berada pada kondisi tertentu.¹⁸ Adapun tujuan dasar TK Al Fatih menggunakan model layanan dengan model *client-centered* adalah untuk menciptakan suasana konseling yang kondusif, agar pelayanan dapat terlaksana secara utuh dan kondusif.

Peran konselor dalam *client-centered* diantaranya: (1) konselor tidak memimpin, mengatur atau menentukan proses perkembangan konseling tetapi dilakukan oleh klien

¹⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (PT Imperial Bhakti Utama, 2007).



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

sendiri. (2) konselor merefleksikan perasan-perasaan klien sedangkan arah pembicaraan ditentukan oleh klien. (3) konselor menerima individu dengan sepenuhnya dalam keadaan atau kenyataan bagaimanapun. (4) konselor memberikan kebebasan kepada klien untuk mengekspresikan perasaan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya.¹⁹ Berdasarkan peran konselor dalam pandangan client-centered, berikut ini model layanan bimbingan konseling yang di lakukan TK Al Fatih selama proses pembelajaran *learn from home*.

1. Layanan Informasi

Guru memberikan layanan informasi terkini mengenai kebutuhan anak selama proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Layanan informasi pada setiap tema pembelajaran dengan menceritakan pesan moral, sebagai upaya meningkatkan perkembangan. Layanan informasi ini dilakukan pada saat pembelajaran di sekolah. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari catatan buku penilaian tumbuh kembang anak, terdapat efek yang signifikan terhadap minat belajar anak yang mempengaruhi peningkatan dalam capaian perkembangan anak dari berbagai aspek perkembangan.

2. Layanan Konseling Individu

Proses konseling individu dilakukan secara online dan offline. Secara offline, ketika anak mengalami kesulitan atau masalah selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Diminta ataupun tidak diminta anak, layanan konseling individu tetap dilakukan. Proses layanan ini sangat terarah karena melalui prosedur yang berlaku dalam program bimbingan dan konseling

¹⁹ Bau Ratu, "Psikologi Humanistik (Carl Roger) Dalam Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Kreatif* 17, no. 3 (2014).



di sekolah. Walau demikian proses konseling yang berlangsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Sedangkan layanan bimbingan konseling online dilakukan melalui media sosial seperti whatsapp atau via telepon seluler. Hal ini dilakukan ketika pembelajaran model *learn from home* dilakukan. TK Al Fatih menggunakan model *learn from home* selama empat hari dalam satu minggu. Layanan konseling ini dilakukan ketika ada permintaan orang tua yang mengalami masalah saat mendampingi anak belajar di rumah. Layanan konseling individu via online sangat membantu mengatasi berbagai masalah perkembangan anak selama proses pembelajaran *learn from home*.

3. Komunikasi

Melakukan pendekatan dengan siswa menggunakan komunikasi persuasif guna membangun hubungan yang hangat dengan klien sehingga guru dapat melakukan evaluasi terhadap layanan yang telah diberikan dan melihat perkembangan siswa pada proses pembelajaran masa pandemi serta mengetahui permasalahan baru yang dialami anak didik TK AL Fatih Desa Pagarantonga.

4. Perhatian

Sepanjang perjalanan pembelajaran yang dilalui selama pandemi covid-19, kebutuhan anak untuk diperhatikan dapat meningkat dua kali lipat dari pada biasanya. Karena pembelajaran yang sebagian besar dilakukan di rumah membawa masalah sosial tersendiri bagi anak didik. Kebutuhan bergaul atau bersosialisasi terlihat tinggi saat pembelajaran di sekolah. Disini anak-anak membutuhkan pendekatan dan tak jarang melakukan tingkah supaya dapat perhatian dari guru. Pelayanan perhatian yang dilakukan guru secara offline mampu mengasah keterampilan sosial anak dan kemampuan dalam mengontrol egosentris anak.



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

**Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling AUD TK AL Fatih Masa Pandemi
Covid-19**

Fungsi bimbingan konseling anak usia dini mempengaruhi suasana pembelajaran yang efisien dan efektif dalam pencapaian tingkat perkembangan anak. Fungsi bimbingan konseling yang dilakukan TK AL Fatih pada masa pandemi covid-19 adalah delapan. Fungsi bimbingan yang ditemukan peneliti tidak jauh dari fungsi bimbingan konseling menurut Wardati dan Jauhar, yang menyatakan terdapat 12 fungsi bimbingan konseling yaitu: (1) fungsi pemahaman, (2) fungsi preventif, (3) fungsi pengentasan, (4) fungsi pengembangan atau pemeliharaan, (5) fungsi kuratif, (6) fungsi penyembuhan, (7) fungsi penyaluran, (8) fungsi adaptasi, (9) fungsi penyesuaian, (10) fungsi perbaikan, (11) fungsi fasilitasi, (12) fungsi Pemeliharaan.²⁰ Dari 12 fungsi tersebut, TK Al Fatih mengambil delapan fungsi pelayanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19. Yaitu:

1. Fungsi Pemahaman

Setiap pembelajaran yang dilakukan memberikan pelayanan bimbingan konseling sebagai upaya dalam menanamkan pemahaman anak tentang diri, lingkungan sekitar dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang mengarah pada seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

2. Fungsi Pemeliharaan

Layanan bimbingan konseling yang dilakukan berfungsi sebagai upaya memelihara tumbuh kembang yang telah di capai agar tidak mengalami penurunan tingkat capaian perkembangan anak.

3. Fungsi Pencegah

²⁰ Shilphy A. Octavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).



Layanan bimbingan konseling dalam setiap sudut pembelajaran dilakukan sebagai pencegah gangguan dan hambatan yang dapat menimbulkan kesulitan dalam tumbuh kembang anak.

4. Fungsi Perbaikan

Layanan bimbingan konseling yang dilakukan sebagai upaya memperbaiki setiap masalah yang dihadapi anak, yang berhubungan dengan perkembangan aspek kognitif, fisik motorik, bahasa, agama, moral, budaya, dan lainnya.

5. Fungsi Pengembangan

Layanan bimbingan konseling dilakukan sebagai upaya mengembangkan seluruh potensi awal anak dari berbagai aspek tumbuh kembang anak usia dini.

6. Fungsi Penyaluran

Layanan bimbingan konseling dilakukan sebagai upaya membantu anak dalam memilih dan memantapkan potensi yang telah dimiliki anak.

7. Fungsi Penyesuaian

Layanan bimbingan konseling dilakukan sebagai upaya membantu anak untuk menemukan perkembangan sesuai tingkat perkembangannya yang harus dimiliki.

8. Fungsi Adaptasi

Layanan bimbingan konseling anak usia dini TK Al Fatih dilakukan sebagai upaya membantu staf lembaga untuk mengadaptasi program pengajaran dengan minat, bakat, dan kebutuhan anak didik.

Adapun tujuan layanan bimbingan konseling yang dilakukan TK Al Fatih selama proses pembelajaran *learn from home* adalah tidak terlepas dari tujuan pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberi pelayanan yang membantu anak



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

menyiapkan kematangan rangka memasuki sekolah dasar.²¹ Didukung juga dengan permendikbud nomor 37 tahun 2014, bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memaksimalkan segala aspek perkembangan anak.²² Dan dipertegas lagi oleh Suyadi bahwa ada enam aspek perkembangan anak yang menjadi pusat perhatian para pendidik yaitu: aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik, motorik, dan seni.²³

Sebagai mana yang telah dijelaskan di atas, layanan bimbingan konseling anak usia dini di TK Al Fatih adalah upaya layanan pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dari berbagai aspek perkembangan, dalam menggali potensi anak dan mempersiapkan kematangan menuju tingkat pendidikan lanjut.

PENUTUP

Covid-19 membawa perubahan signifikan terhadap model pembelajaran pada semua tingkat satuan pendidikan. Dampak signifikan jelas terlihat saat 90% kegiatan proses belajar mengajar berpindah tangan pada lingkungan keluarga, yang disebut dengan *learn from home*. Model pembelajaran ini sering membawa konflik terkhusus pada pendidikan anak usia dini. Karena hak bebas bereksplorasi di lapangan luas dan bersosialisasi menjadi dibatasi. Namun kondisi tersebut tidak menjadi penghalang bagi lembaga pendidikan untuk tetap mengoptimalkan pelayanan supaya anak dapat tumbuh

²¹ Moh Fauziddin, "Useful of Clap Hand Games Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education," *Early Childhood Education* 2, no. 2 (2018): 162–69.

²² Sulityana, "Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini," in *Sarjana Pendidikan FITK* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

²³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).



dan berkembang secara optimal. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memasukkan layanan bimbingan konseling pada kurikulum pembelajaran.

Salah satu model layanan konseling yang telah dilakukan TK Al Fatih adalah berdasarkan teori *client-centered*. Yaitu, pelayanan dilakukan mengikuti kondisi dan kehendak anak didik. Adapun model layanan yang digunakan adalah (1) layanan informasi, (2) layanan konseling individu, (3) layanan komunikasi, dan (4) layanan perhatian. Dari hasil catatan perkembangan anak yang diperoleh dari guru dan kepala sekolah, terdapat pengaruh positif dalam upaya mencegah timbulnya permasalahan yang menghambat perkembangan anak, dan mengatasi permasalahan yang diperoleh dari efek *learn from home*, dan mengupayakan baik itu dari aspek kognitif, sosial-emosional, agama, moral, bahasa, dan fisik motorik anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Al Fatih Desa Pagarantonga.

REFERENSI

- Anisa, D., & Ikawati, E. (2020). Ujaran Kebencian Di Media Sosial Berbasis Gender: Tinjauan Sosiologi Hukum. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(2), 137-146.
- Basar, Afip Miftahul. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 208–18.
- Bau Ratu. "Psikologi Humanistik (Carl Roger) Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Kreatif* 17, no. 3 (2014).
- Evitarini, Anggia. "Pengembangan Karakter Cerdas Melalui Bimbingan Dan Konseling Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam Sarana Bhakti." *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2019): 1.
- Fauziddin, Moh. "Useful of Clap Hand Games Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education." *Early Childhood Education* 2, no. 2 (2018): 162–69.
- FIP-UPI, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. PT



**MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNTUK ANAK USIA DINI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus di TK Al-Fatih Desa Pagarantonga
Kabupaten Mandailing Natal)**

Syafrianto Tambunan, Nur Saadah

Jasnonebo21@gmail.com,

19204030038@student.uin-suka.ac.id

Imperial Bhakti Utama, 2007.

Hayatul Khairul Rahmat, Ela Nurmallasari, dan A. Said Hasan Basri. “Implementasi Konseling Krisis Terintegrasi Sufi Healing Untuk.” In *Prosiding Pit Ke-5 Riset Kebencanaan Iabi Universitas Andalas*, 671–78. Padang: Universitas Andalas, 2018.

Kemendikbud. “UUD SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” n.d.

Latifun. *Psikologi Konseling*. IV. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2015.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.

Musbikin, Imam. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Mustaqim, Abdul. *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran*. Sumpersari Moyudan Sleman: Lintang Books, 2019.

Shilphy A. Octavia. *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Sholehuddin, M. “Emproving Disatvantaged Kindergartnes Through Guidance-Based Teaching.” *Jurnal Education* 4 (2016).

Sholihah, I N, and T Handayani. “Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Bimbingan Klasikal Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj).” In *Prosiding Seminar & Lokal Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 50–58. JATIM: PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY, 2020.

Siti Khofiyah. “Bimbingan Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Dalam Pembiasaan Sholat Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Melati Trisula Sidoarjo.” In *Skripsi*, 105. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019.



-
- Sulityana. “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini.” In *Sarjana Pendidikan FITK*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syahrul, and Nurhafizah. “Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 683–96.
- Utoyo, Setiyo, and Gorontalo. “Mirror of Effect Dalam Perkembangan Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Covid-19.” *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. September (2020): 147–57.
- Wardani, Anita, and Yulia Ayriza. “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19” 5, no. 1 (2021): 772–82.
- Winkel, W.S. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia, 1978.